

BAB IV

METODE PENELITIAN

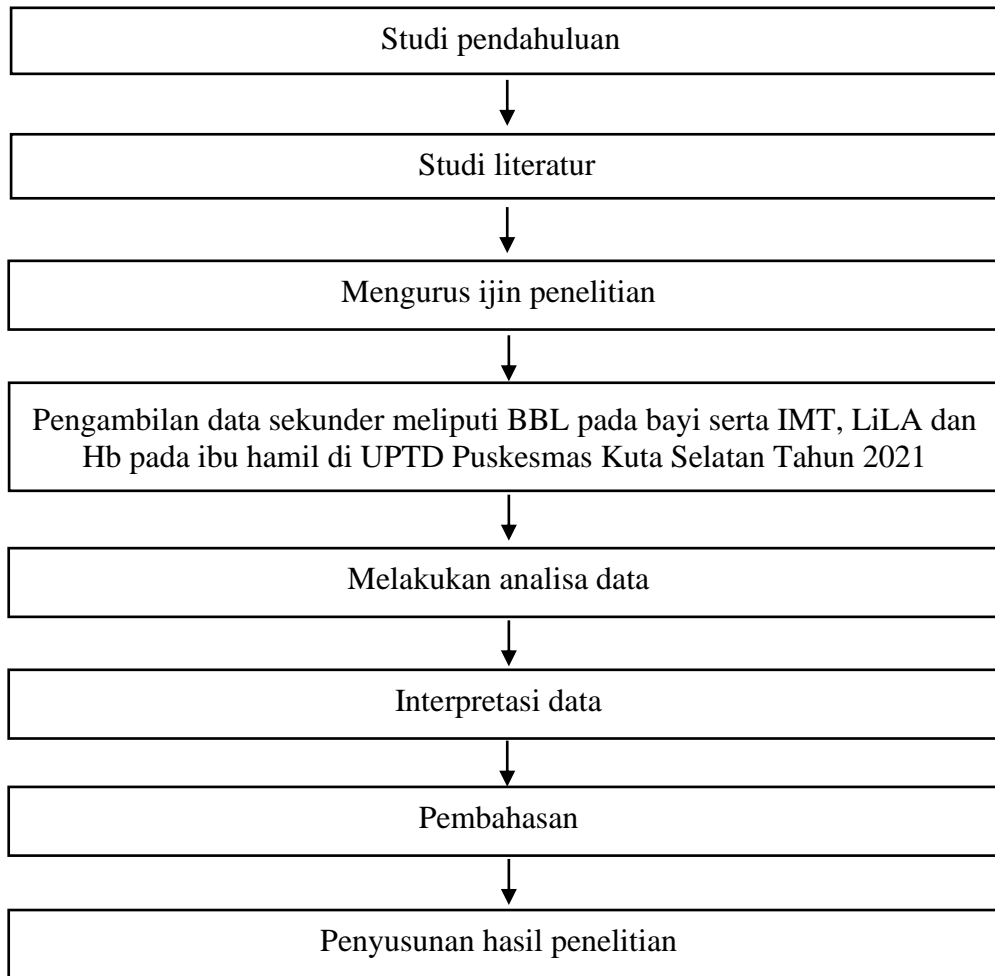
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif analitik. Metode penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian desain studi potong lintang (*cross sectional*). Pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini menganalisa status gizi meliputi indeks massa tubuh (IMT), lingkaran lengan atas (LiLA) dan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil dengan berat bayi lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan tahun 2021.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan. Setelah itu dilakukan studi literatur. Ketika studi pendahuluan dan studi literatur telah dilakukan, diperoleh suatu rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan pengurusan ijin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan pengumpulan data IMT, LiLA dan Hb ibu hamil serta data BBL, yaitu berdasarkan kohort pada poli KIA di UPTD Puskesmas Kuta Selatan selama waktu penelitian berlangsung. Ketika

data telah terkumpul sesuai masa penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Data yang telah diolah kemudian diinterpretasikan. Hasil interpretasi data kemudian disusun untuk membentuk suatu laporan yang kemudian akan diulas. Alur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPTD Puskesmas Kuta Selatan. Penelitian ini berlangsung pada Bulan Maret-April 2022.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan perawatan kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Selatan pada tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian yang diambil dan ditentukan melalui *sampling* (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung serta melakukan perawatan di UPTD Puskesmas Kuta Selatan tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia reproduksi sehat 20-35 tahun.
- 2) Ibu hamil yang memiliki rekam medis lengkap terutama pada LiLA, Hb, IMT dan BBL.
- 3) Ibu yang hamil serta melahirkan pada tahun 2021.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan kehamilan gemeli (kembar).
- 2) Ibu hamil dengan riwayat penyakit penyerta (penyakit infeksi, hipotensi, hipertensi, diabetes mellitus gestasional).
- 3) Ibu hamil dengan $IMT > 22,9 \text{ Kg/m}^2$
- 4) Ibu melahirkan dengan $BBL > 4000\text{gram}$.

c. Besar sampel

Menentukan besar sampel penelitian yang digunakan untuk uji hipotesis analitik korelatif dengan hipotesis dua arah menurut (Dahlan, 2013), yaitu dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4514}{1 + 4514(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4514}{45,15}$$

$$n = 99,977$$

n= 99,977 dibulatkan menjadi 100

Keterangan:

- 1) n = Ukuran sampel/jumlah responden
- 2) N = Ukuran populasi
- 3) e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1. Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:
 - a) Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
 - b) Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Berdasarkan perhitungan besar sampel ditambah dengan kemungkinan *drop out* 10% didapatkan besar sampel:

$$n = 100 + 100 \times 10\% = 110$$

Jadi, total ibu hamil trimester III yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 110 orang ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, meliputi indeks massa tubuh (IMT), lingkaran lengan atas (LiLA) dan kadar hemoglobin (Hb) ibu serta berat bayi lahir (BBL) dalam periode waktu penelitian yang diambil dari kohort pada poli KIA di UPTD Puskesmas Kuta Selatan.

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri riwayat kunjungan ibu hamil di UPTD Puskesmas Kuta Selatan, yaitu melalui laporan kohort di poli KIA. Data penelitian yang diperlukan dan dipergunakan dilakukan pencatatan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian pada penelitian ini berupa lembar *check list* yang mencantumkan pencatatan variabel penelitian yaitu nilai indeks massa tubuh (IMT), lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil dan kadar hemoglobin (Hb) ibu, serta data berat bayi lahir (BBL). Selain itu, beberapa data pribadi seperti, paritas, usia ibu, jarak kehamilan, jumlah ANC, tablet besi, peningkatan BB, pekerjaan, dan status pendidikan juga digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan status gizi pada ibu hamil dengan berat bayi lahir (BBL) di UPTD Puskesmas Kuta Selatan tahun 2021. Langkah- langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing*, yaitu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pengelompokan jawaban yang tidak jelas atau tidak dijawab.
- b. *Scoring*, yaitu merupakan tahap pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang telah dijawab.
- c. *Coding*, yaitu untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori.
- d. *Tabulaty* (Tabulasi Data), yaitu dilakukan distribusi data ke dalam tabel sesuai variabel.
- e. *Entering*, yaitu tahap memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa menggunakan melalui program SPSS versi 25.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data pada penelitian ini yaitu, analisis univariat dan analisis bivariat (korelasi). Seluruh analisa data diuji menggunakan *software* SPSS.

a. Analisa univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan karakteristik masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam analisa ini adalah paritas, usia ibu hamil, jarak kehamilan, jumlah ANC, tablet besi, peningkatan BB, status pendidikan serta pekerjaan, IMT, LiLA, Hb serta BBL.

Rumus yang digunakan adalah: $P = \frac{f}{n} \times 100$

Keterangan: f: Frekuensi P: Persentase n: Jumlah sampel

b. Analisa bivariat (korelasi)

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Pada penelitian ini, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji *Spearman*.

Metode korelasi *Rank Spearman* adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di *ranking* dalam dua rangkaian berurut. Jadi metode korelasi *Rank Spearman* adalah metode yang bekerja untuk skala data ordinal atau *ranking* dan bebas distribusi. Skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada” (Sugiyono, 2016).

Nilai korelasi *Rank Spearman* berada diantara -1 s/d 1. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel *independen* dan *dependen*. Nilai = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel

independen dan dependen. Nilai = -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel *independen* dan *dependen*. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keeratannya menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

1. *Respect for persons*

Dalam melakukan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik.

2. *Beneficence*

Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum sehingga tidak merugikan responden sesuai dengan prinsip *beneficence*. *Informed consent* juga dilakukan terkait etika penelitian agar subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini penentuan responden tidak berdasarkan suku, agama, rasa atau adat yang dianut oleh responden.